



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dilindungi undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Sebelumnya telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya bahwa model penelitian ini menyampaikan suatu model empirik. Model empirik tersebut digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, dan apakah risiko bisnis dapat memoderasi pengaruh *Leverage* dan nilai perusahaan.

Sehubungan dengan itu maka pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, obyek penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data, sebagai berikut :

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan rumusan masalah dan hipotesis, di mana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pada hal tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*).

2. Metode Pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang dilakukan maka dilakukan pengamatan dan pencatatan semua informasi yang berkenaan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data keuangan dan mekanisme laporan keuangan perusahaan. Dilihat dari proses tersebut, maka penelitian ini tergolong dalam studi pengamatan (*monitoring study*).

3 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel yang diteliti dan tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti karena peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi dalam perusahaan yang diteliti. Jadi, dilihat dari sisi pengendalian variabel oleh peneliti, maka penelitian ini termasuk *ex-post facto*.

4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengaruh variabel moderating terhadap hubungan tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian *causal-explanatory*.

5 Dimensi Waktu

Data penelitian ini dikumpulkan dalam periode waktu tiga tahun (tahun 2009-2011) dan pada satu waktu tertentu (*at one point time*) yaitu data perusahaan setiap tahun.

Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan antara studi lintas waktu (*cross sectional*) dengan *time series*.

Ruang Lingkup Topik Bahasan

Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif menggunakan uji statistik oleh sebab itu penelitian ini tergolong sebagai studi statistik.

C. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Obyek penelitian adalah saham-saham emiten yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek

Indonesia). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur berfokus pada *food and*

beverage dan *Tabacco Manufacturers* yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI).

Pengambilan sampel oleh penulis menggunakan metode *judgement sampling dan purpose*

sampling, yang mengambil sampel emiten yang ada di BEI sebanyak 12 perusahaan. Adapun

ketentuan pengambilan sampel di bawah ini adalah :

- Meliputi data laporan keuangan yang selama periode penelitian, yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011.
- Memiliki *price to book value*, yang mencerminkan nilai perusahaan yang positif
- Memiliki *leverage* positif yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang.
- Memiliki rasio profitabilitas ROE yang positif.

D Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam

penelitian ini menggunakan 2 pendekatan antara lain adalah menggunakan teori *over and*

under investment. Pengujian hipotesis-hipotesis penelitian dilakukan melalui model empirik

yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antara variabel laten

eksogen dan endogen. Variabel laten adalah variabel yang diukur secara tidak langsung

berdasarkan pada indikator-indikator (*variable manifest*). Konsep-konsep yang berperan

sebagai variabel endogen adalah nilai perusahaan.

Variabel eksogen adalah *Leverage* sedangkan Risiko Bisnis berperan sebagai variabel

moderasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Masing-masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu diasumsikan bahwa semua indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu diasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten. Di samping itu penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek atau kondisi, sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam hal ini untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh risiko bisnis

Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di BEI, dengan menggunakan data *DER, DAR, Longterm Debt Rasio, PBV, ROA, ROE, EBIT* pada 12 emiten yang terdaftar di BEI. Sesuai dengan model empirik yang tersaji pada Bab II maka variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki 3 indikator yaitu; ROA, ROE, PBV yang akan dijelaskan pada paragraf dibawah ini.

1. ROA (*Return on asset*) Michael R. King and Eric Santor (2008) mengkaji bahwa adanya dampak dari stuktur kepemilikan dari dua kinerja, yaitu kinerja pasar dan kinerja akuntansi dari seluruh sampel yang telah dikaji, sehingga penulis menggunakan kinerja akuntansi yang



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

di hitung dengan rasio rasio keuangan dan yang di pilih adalah *return on asset* (ROA)

$$\text{ROA} \quad : \quad \frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. ROE (*return on equity*) yang merupakan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1992), Baigham dan Houston (2006), Horne, (1997) ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} \quad : \quad \frac{\text{Laba bersih (EAT)}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

3. PBV (*price book value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya H.M, Jogyanto (2000) menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham Angg (1997) merumuskan PBV sebagai berikut:

$$\text{PBV} \quad : \quad \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai buku per lembar saham

Harga saham yang akan ditawarkan tidak harus sama dengan nilai nominal per saham tersebut, harga setiap saham yang ditawarkan disebut dengan harga penawaran masa penawarannya ini sekurang-kurangnya tiga hari kerja. *Price to book value* atau PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV nya mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya (Angg,1997).

2. Variabel Dependen

a. *Leverage*

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang-hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditur, bukan dari pemegang saham ataupun dari investor. *Leverage* atau solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. *Leverage* memiliki 3 indikator yaitu; DER, DAR, dan LDAR.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. DER (*Debt to total equity ratio*) Rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

$$\text{DER} : \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

2. DAR (*Debt to total asset ratio*) Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008:13) *debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

$$\text{DER} : \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$



3. LDAR (*Long-term debt to total asset ratio*) *Long term debt to Equity ratio* menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang, atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri (Bambang Riyanto, 1995: 333).

$$\text{LDAR : } \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total Asset}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3 Variable Moderating

Variabel moderating adalah Risiko Bisnis Menurut Atmaja (1999:225) risiko bisnis adalah ketidak pastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan di masa mendatang. Perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil mampu mempertahankan tingkat laba sehingga akan mampu memenuhi kewajibannya tanpa perlu menanggung suatu risiko kegagalan. Dalam penelitian ini, risiko bisnis diukur dengan menggunakan standar deviasi dari EBIT. Standar deviasi dari EBIT diukur dengan menggunakan data keungan perusahaan 3 (tiga) tahun sebelumnya Risiko Bisnis dapat dihitung dengan:

$$\text{Risiko Bisnis : } \frac{\text{stdev EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Untuk memahami lebih jelas definsi operasional variabel diatas, dapat diringkas seperti nampak pada tabel 3.2 berikut ini :



Tabel 3.2

Tabel Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Definisi operasional variabel	satuan	Skala
Variabel Independen: Leverage	DER	Perbandingan atau perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri	kali	Ratio
	DAR	Ukuran rasio hutang terhadap total aktiva.	kali	Ratio
	LDAR	Perbandingan antara hutang jangka panjang dengan total aset.	Persen	Ratio
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	ROA	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam satu tahun tertentu.	Persen	Ratio
	ROE	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki emiten dalam satu tahun tertentu.	Persen	Ratio
	PBV	Harga saham per lembar saham dibagi nilai buku per lembar saham	persen	Ratio
Variabel Moderasi: Risiko Bisnis	Risiko bisnis	Standart deviasi Ebit dibagi total asset	kali	Ratio

Sumber: penelitian terdahulu

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





F. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data data sekunder, Data diperoleh dari dokumentasi IDX,

Pusat Data Pasar Modal Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie data tersebut berupa:

1. Data *DER* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
2. Data *DAR* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
3. Data Long-Term *Debt* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
4. Data *PBV* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
5. Data *EBIT* yang dapat di lihat dari IDX periode 2005-2011
6. Data *ROA* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
7. Data *ROE* yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011
8. Data Total Aset yang dapat di lihat dari IDX periode 2009-2011

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Judgement / Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

1. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan selama 3 tahun	19
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang ROA positif selama 3 tahun	16
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang ROE positif selama 3 tahun	16
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang EBIT positif selama 7 tahun	12

Sumber: IDX 2005,IDX 2006, IDX 2007, IDX 2008, IDX 2009, IDX 2010, & IDX 2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model penelitian yang sudah dibentuk pada Bab II, Tabel 2.2, maka dapat disampaikan teknik analisis data yaitu dengan menguji masing-masing variabel dengan melakukan pengujian hipotesis melalui persamaan *structural (Structural Equation Model /*

Namun dikarenakan data variabel yang akan diteliti termasuk dalam variable laten dengan indikator formatif, maka penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* melalui *software Smart PLS Versi 2.0 M3*. SEM mampu mempresentasikan variabel laten dan dapat mengestimasi persamaan secara terpisah, namun saling berhubungan dengan persamaan *multiple regression* secara simultan (Ghozali, 2008).

Software untuk menganalisis SEM (*Structural Equation Modeling component based PLS*) yang memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk menghubungkan antara teori dan data, pertama kali dikembangkan oleh Jan-Bernd Lohmoller (1984, 1987, 1989) under DOS dan disebut LVPLS (*Latent Variable Partial Least Squares*) Versi 1.8 (Ghozali, 2008)

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* berdasarkan Ghozali (2008) adalah sebagai berikut :

1. Melakukan proses iterasi untuk menentukan *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Melakukan *path estimate* melalui *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten, sedangkan *outer model* menggambarkan hubungan antar blok indikator dengan variabel laten, lalu menentukan means dan konstanta.



3. Mengevaluasi Model.

Tahap pertama untuk evaluasi model adalah *Confirmatory Factor Analysis*. *Confirmatory Factor Analysis* yaitu melakukan evaluasi model pengukuran atau *outer model* yang menspesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator. Menurut Ghazali (2008), konstruk dengan indikator formatif tidak dapat dianalisis dengan melihat *convergent validity* dan *composite reliability*. Oleh karena itu cara menilainya adalah dengan melihat nilai koefisien regresi dan signifikansi dari koefisien regresi tersebut. Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 30% atau *t* statistik sebesar 1.036.

Tahap kedua adalah mengevaluasi model struktural atau *inner model*. Pada tahap ini diawali dengan uji *goodness-fit model*. Adapun uji *goodness-fit model* menurut Ghazali (2008) adalah sebagai berikut:

- a. *R-square* untuk setiap konstruk endogen. Cara menilainya adalah dengan melihat *R-square* untuk setiap konstruk endogen. Kriteria hasil *R-square* sebesar 0,67; 0,33; dan 0,19 untuk konstruk endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model baik, moderat, dan lemah.
- b. Estimasi koefisien jalur dengan cara melihat koefisien dan signifikansinya. Kriteria ini sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian dan digunakan tingkat signifikansi 5%.

Penjelasan Penggunaan Taraf Signifikansi (α) Sebesar 0,05

Dalam menguji hipotesis terdapat dua jenis kesalahan. Kesalahan pertama (*Type I error*) dinyatakan dalam α yang merupakan taraf signifikansi yang peneliti pilih. Semakin besar α ditetapkan maka semakin tinggi probabilitas menolak H_0 yang benar. Kesalahan kedua (*Type II error*) dinyatakan dengan β . Menurut M. Budi



(2011) keduanya mengandung *trade-off* artinya semakin besar α , maka semakin kecil nilai β .

Berdasarkan besarnya risiko kesalahan kedua (*Type II error*) dan *statistical power*, maka peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengambilan kesimpulan yang keliru. Seperti yang disampaikan oleh Chuan (2006) bahwa jika *statistical power* rendah, maka peneliti tidak akan menemukan hasil yang signifikan secara statistik, padahal seharusnya terdapat hubungan.

Secara matematik *statistical power* adalah $1-\beta$, artinya probabilitas menolak H_0 ketika H_1 adalah benar atau H_0 seharusnya ditolak (Park, 2000). Untuk membuat kesimpulan yang baik, maka penentuan taraf signifikansi (α) untuk menolak H_0 harus dirancang suatu pengujian yang memberikan β sekecil mungkin (Lindsay, 1993). Cohen (1992) menetapkan besarnya kuasa pengujian minimal 0,80 bilamana menginginkan hasil kesimpulannya valid atas penolakan H_0 pada taraf α tertentu. Lindsay (1993) menjelaskan bahwa besar kecilnya *statistical power* tergantung pada tiga parameter yaitu: (i) *effectsize* (δ); (ii) taraf signifikansi (α) dan ukuran sampel (n). Hubungan ketiga parameter tersebut dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut (Cohen, 1992):

$$Z_{1-\beta} = Z\alpha - \left(\frac{\delta}{\sqrt{\frac{2}{n}}} \right)$$

Dimana Z adalah angka baku dalam distribusi normal. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka pada penelitian ini dapat ditentukan besarnya *statistical power*. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 36 unit analisis dan *effect size* (δ)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diinginkan sebesar 1%, maka pada taraf signifikan sebesar 10% akan memberikan kuasa pengujian sebesar:

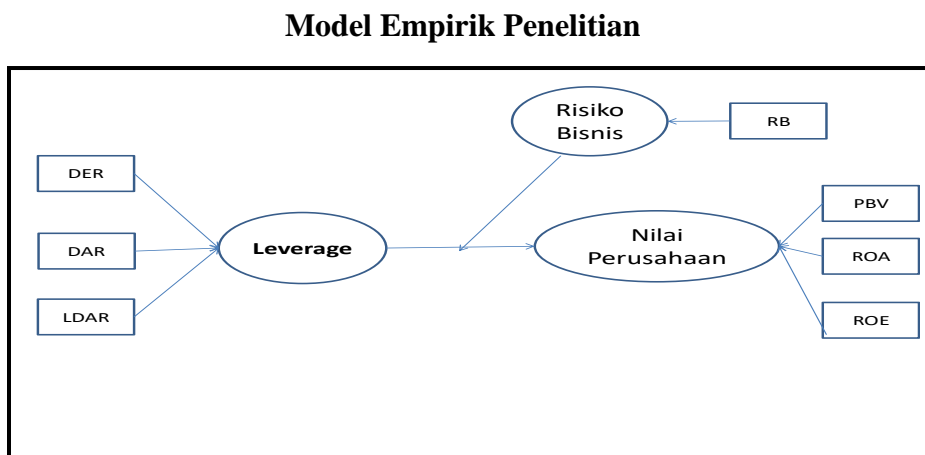
$$Z_{1-\beta} = Z_{\alpha} - \left(\frac{0.01}{\sqrt{\frac{2}{36}}} \right)$$

$$Z_{1-\beta} = 0.902163$$

Dalam table Z untuk luasan di bawah kurva P ($Z > 0.9021$) adalah 0,8159. Besarnya kuasa pengujian sebesar 81,59% memberikan makna probabilitas menolak H_0 padahal H_0 salah sebesar 81,59%. Hasil ini masih lebih besar dari minimum kuasa pengujian yang disyaratkan oleh Cohen (1992) sebesar 80%. Oleh karena itu penetapan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini 0,05 masih dapat dibenarkan.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dijelaskan melalui model empirik yang terlihat pada Gambar 3.1 di halaman berikutnya (disajikan ulang dari Bab II).

Gambar 3.1



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1 di atas merupakan model empiric dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Leverage* perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh risiko bisnis.

Model ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP_1 = \gamma_{1.1} LEV + \beta_{1.1} RB * LEV + \zeta_1$$

$$NP_2 = \gamma_{2.1} LEV + \zeta_2$$

Keterangan:

DAR = *Debt to Asset Ratio*

ROE= *Return to Equity*

DER = *Debt to Equity Ratio*

LEV = *Leverage*

LDAR = *Long-term Debt to Asset Ratio*

RB = *Risiko Bisnis*

RB = *Risiko Bisnis*

NP = *Nilai Perusahaan*

PBV = *Price Book Value*

ROA= *Return to Asset*

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.